



# Pembelajaran Sepanjang Hayat melalui Inovasi Digital:

## Evaluasi Kinerja dan Dampak Pengembangan Kredensial Mikro di Universitas Gadjah Mada

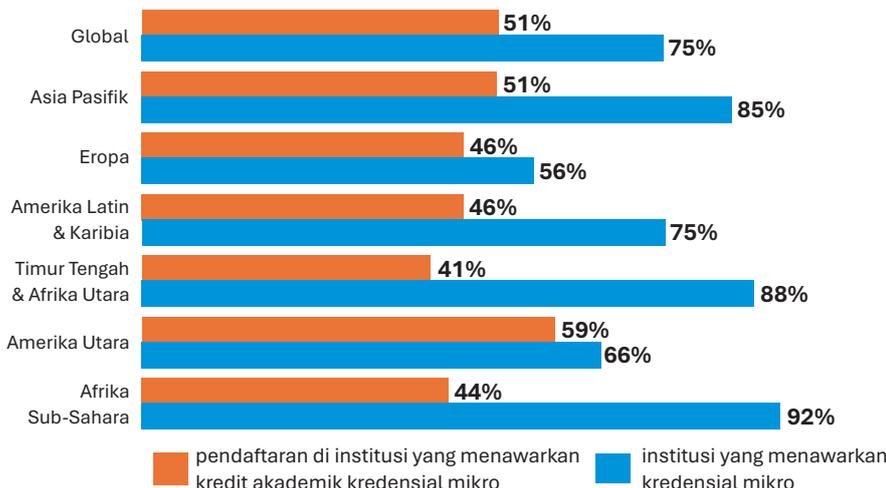
### Perkembangan Kredensial Mikro

Laporan Dampak Kredensial Mikro 2024 yang diterbitkan oleh Coursera mengungkapkan bahwa adopsi kredensial mikro di pendidikan tinggi dalam tatanan global mengalami percepatan signifikan. Kampus - kampus semakin menyadari peran penting kredensial mikro dalam mempersiapkan lulusan untuk pekerjaan dan meningkatkan kesuksesan institusi.

Lebih dari 1.000 pemimpin pendidikan tinggi dari lebih dari 850 institusi di 89 negara mengungkapkan dampak transformatif kredensial mikro dan peranannya yang semakin berkembang dalam meningkatkan kurikulum di kampus-kampus (Coursera, 2024).

Saat ini, lebih dari setengah (51%) pemimpin perguruan tinggi dalam tatanan global mengatakan bahwa institusi mereka sedang mengintegrasikan kredensial mikro, memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan yang dapat diterapkan dan siap kerja sambil meraih gelar mereka (Coursera, 2024).

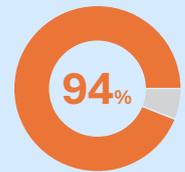
#### Institusi dengan Kredensial Mikro dan Pendaftaran di Institusi yang Menawarkan Kredensial Mikro



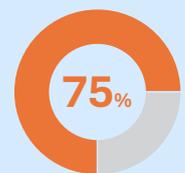
Kredensial Mikro membantu mempersiapkan mahasiswa untuk dunia kerja



Pimpinan pendidikan tinggi berpendapat bahwa mahasiswa dengan kredensial mikro lebih siap bekerja



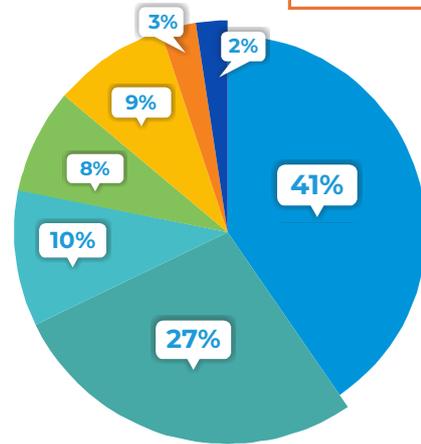
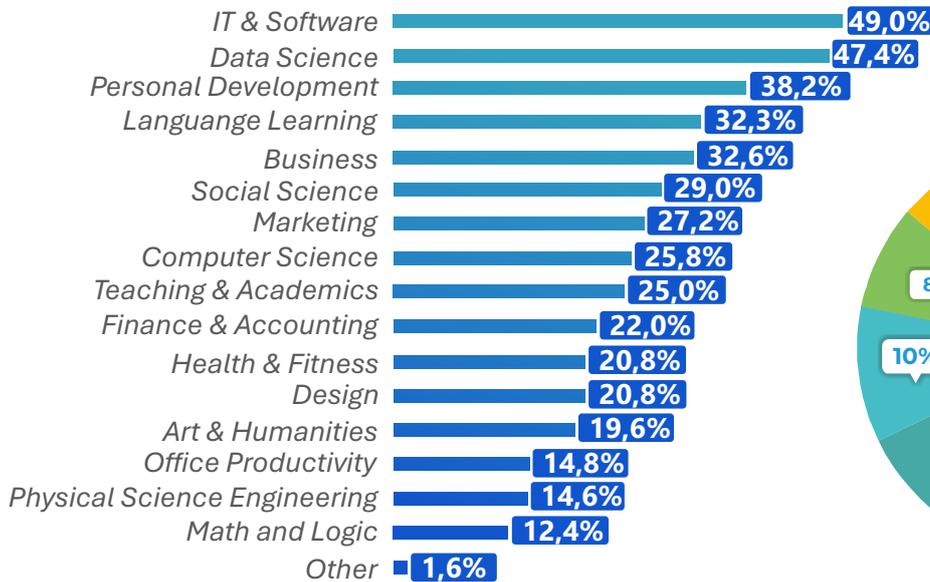
Pimpinan pendidikan tinggi mengakui bahwa kredensial mikro dapat memperkuat prospek karier jangka panjang mahasiswa



mahasiswa cenderung mendaftar di program gelar yang mengakui kredit akademik untuk kredensial mikro

## Kajian Kebutuhan *Continuing Education*

Survei yang dilakukan UGM terkait dengan Kebutuhan *Continuing Education* terhadap 500 responden alumni UGM menunjukkan bahwa bidang ilmu yang paling dibutuhkan untuk peningkatan kompetensi masa depan adalah IT & Software (49%), diikuti oleh Data Science (47%) dan Pengembangan Diri (38,2%).



\*responden dapat memilih lebih dari satu bidang ilmu

**Bidang ilmu yang dibutuhkan untuk penguatan kompetensi masa depan**

- Mengikuti perkembangan teknologi (era digital)
- Meningkatkan pengetahuan
- Meningkatkan skill
- Pengembangan diri
- Mengembangkan keilmuan
- Menunjang karir dan pekerjaan
- Memenuhi kebutuhan masyarakat

**Alasan kebutuhan kompetensi**

Mayoritas responden (41%) menyatakan bahwa mereka membutuhkan kredensial mikro untuk menunjang perkembangan teknologi di era digital, sementara 27% responden membutuhkan kredensial mikro untuk menunjang karir ke dunia kerja.

## UGM Online: Sebagai *Platform* Kredensial Mikro

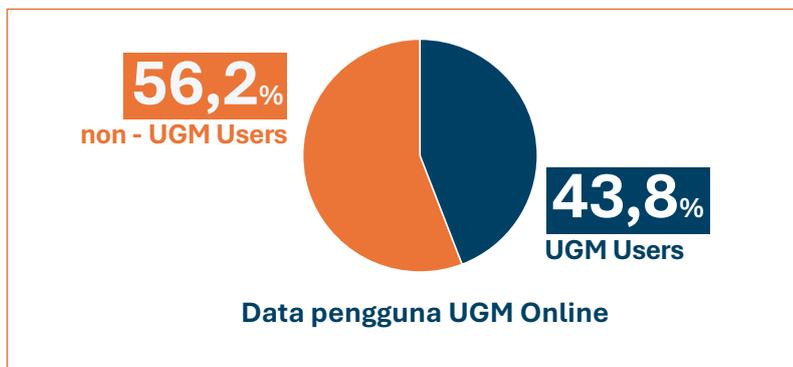
Kredensial mikro memungkinkan pembelajar untuk memperoleh kompetensi yang disesuaikan dengan kebutuhan profesional atau akademik tertentu, sehingga menjembatani kesenjangan antara sistem pendidikan tradisional dan tuntutan dunia kerja yang dinamis. Pada tahun 2024 untuk mendukung tujuan ini, UGM meluncurkan platform digitalnya yaitu UGM Online.

UGM Online mencerminkan komitmen institusi terhadap inovasi pendidikan dan pembelajaran sepanjang hayat. UGM telah melakukan analisis awal terhadap platform UGM Online yang menunjukkan *traffic* yang signifikan, dengan lebih dari **37.000** kunjungan pada tahun pertama peluncurannya. Statistik UGM Online terus meningkat, hal tersebut dapat dilihat seperti dibawah.



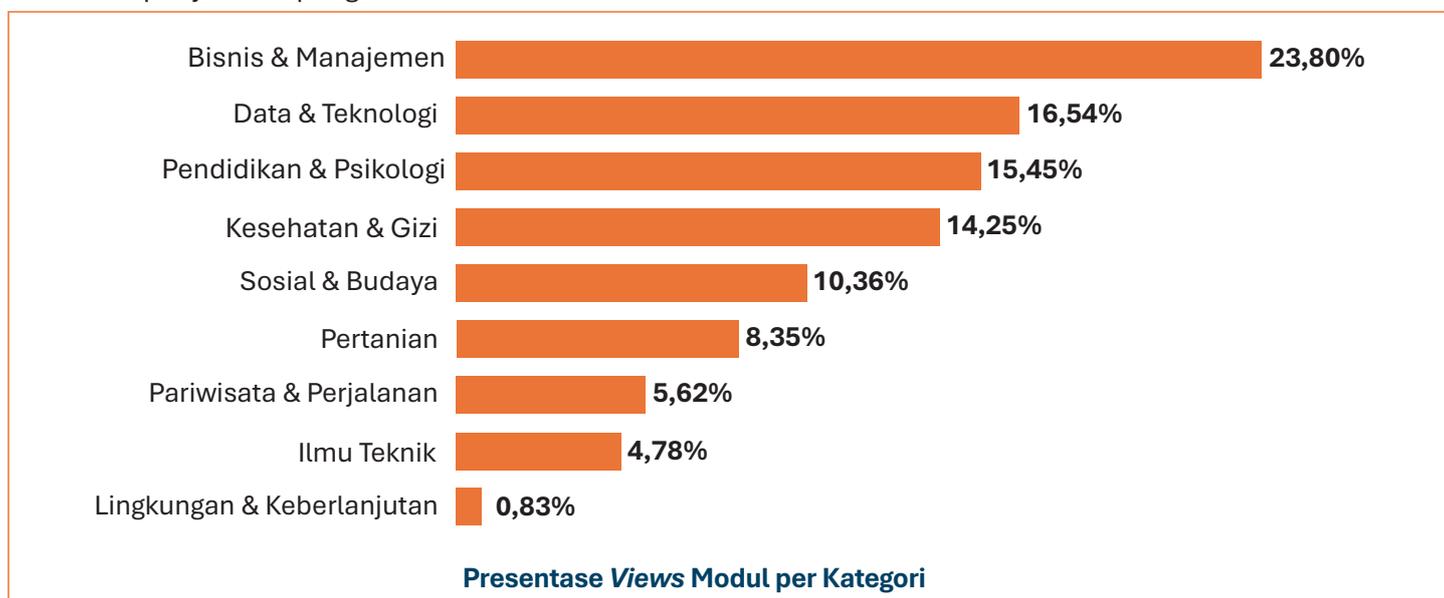
Statistik Pengguna UGM Online (Februari 2025)

Data akses UGM Online dari **Januari 2024** hingga **Februari 2025** menunjukkan **total pengguna sebanyak 3.853**, yang terdiri dari **43,8%** pengguna UGM dan **56,2%** dari pengguna non-UGM. Hal ini menunjukkan bahwa peserta non-UGM membentuk mayoritas keterlibatan di platform, yang menyoroti jangkauan signifikan platform ini di luar komunitas universitas.



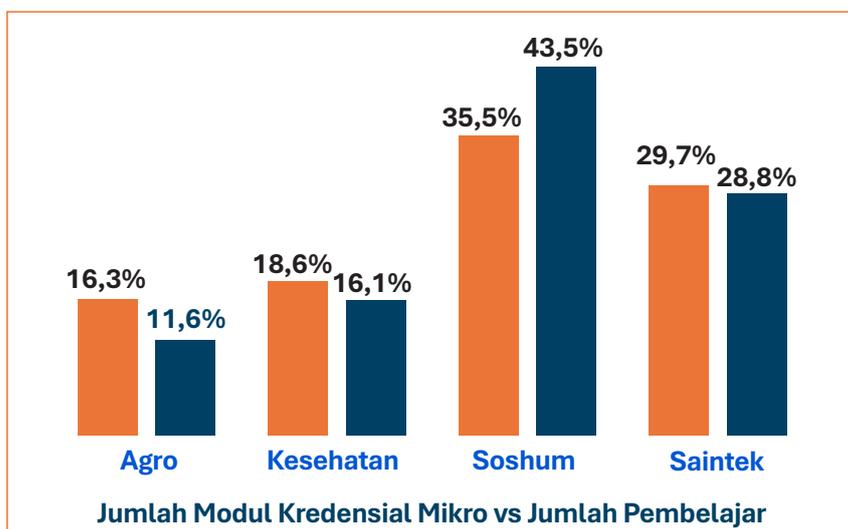
Kategori yang paling banyak dilihat adalah **Bisnis dan Manajemen**, yang mencerminkan minat kuat terhadap kursus-kursus terkait bisnis, kemungkinan besar karena aplikasi praktisnya di berbagai bidang profesional. Kategori kedua yang paling banyak diakses adalah **Data dan Teknologi**, diikuti oleh **Pendidikan dan Psikologi**. Tren ini menunjukkan bahwa pembelajar selaras dengan permintaan yang meningkat untuk literasi digital dan kompetensi pendidikan.

Data ini menunjukkan bahwa pembelajar lebih memprioritaskan kursus yang memiliki aplikasi profesional langsung, terutama di bidang bisnis, teknologi, dan pendidikan. Partisipasi yang kuat dari pengguna non-UGM juga menyoroti potensi platform dalam menjangkau audiens yang lebih luas, menjadikannya alat yang berharga untuk pendidikan online dan penyebaran pengetahuan.



Klaster **Sosial & Budaya** memiliki jumlah pembelajar tertinggi, dengan **12.840 pembelajar**. Hal ini menunjukkan minat yang kuat terhadap topik-topik yang berkaitan dengan masyarakat, humaniora, dan studi budaya. Klaster **Sains & Teknologi** mengikuti dengan **8.493 pembelajar**, yang menunjukkan permintaan signifikan untuk kursus yang berkaitan dengan kemajuan ilmiah dan keterampilan teknologi. Klaster **Kesehatan & Kedokteran**, dengan **4.735 pembelajar**, menyoroti semakin meningkatnya fokus pada pengetahuan terkait medis dan kesehatan. Klaster **Pertanian** memiliki **3.421 pembelajar**, mencerminkan minat yang lebih spesifik namun penting terhadap ilmu pertanian.

Data ini menunjukkan bahwa pembelajar lebih memprioritaskan kursus yang sesuai dengan permintaan industri dan pengembangan karier, yang semakin memperkuat pentingnya menawarkan konten yang beragam dan relevan di berbagai disiplin ilmu.



# Kata Mereka: Testimoni Peserta UGM Online

Wuryandari



**Course: Transformasi Digital Modul 1 - Memulai Transformasi Digital**

Pelatihan ini sangat berguna bagi saya, karena menimbulkan motivasi untuk selalu belajar dan menyadarkan bahwa dalam bekerja harus selalu *update* dengan perkembangan teknologi.

Yonathan Alvin



**Course: Psychological First Aid**

Course PFA sangat edukatif dan informatif untuk dosen dalam menghadapi mahasiswa, rekan kerja dan diri sendiri dari kesehatan mental.

Prayogi Bangun



**Course: Sistem Penanggulangan Bencana Alam**

Kursus yang bagus sebagai langkah awal pembelajaran penanggulangan bencana di Indonesia.

Lailatul M



**Course: Komunikasi Bisnis**

Pelatihan ini bermanfaat untuk menambah skill dalam berkomunikasi dengan rekan kerja dan bijak dalam berkomunikasi dalam media sosial

## Rekomendasi

Kredensial mikro di UGM telah menunjukkan dampak positif dalam mendukung pembelajaran sepanjang hayat dan meningkatkan aksesibilitas pendidikan tinggi. Dengan meningkatnya partisipasi dari non-UGM, platform ini berpotensi menjadi pusat pembelajaran digital yang inklusif dan inovatif.

Namun, tantangan dalam pengakuan akademis dan kualitas kursus online masih menjadi pekerjaan rumah yang perlu diselesaikan. Untuk itu, UGM dapat mengambil langkah-langkah strategis berikut:

- **Meningkatkan kualitas kredensial mikro** dengan standar internasional untuk memudahkan pengakuan akademis dan profesional.
- **Mengoptimalkan platform UGM Online** dengan fitur navigasi yang lebih ramah pengguna dan konten yang lebih berorientasi pada kebutuhan industri.
- **Meningkatkan kolaborasi dengan industri dan regulator pendidikan** guna memastikan kredensial yang diterbitkan memiliki nilai di pasar tenaga kerja.

Dengan terus berinovasi dalam pembelajaran digital, UGM dapat memperkuat perannya sebagai pionir dalam pendidikan tinggi di era digital, sekaligus menjawab kebutuhan masyarakat akan pembelajaran sepanjang hayat yang fleksibel dan berkualitas.

## Referensi

1. Coursera. (2024). *Micro-Credentials Impact Report 2024*. Coursera.
2. Suryatmojo, H., Aluicius, I. E., Ngadisih, N., Muhammad, H. F. L., & Priyanto, A. A. (2024). *Empowering lifelong learning through digital innovation: Evaluating the performance and impact of micro-credential development on the UGM online platform*. Universitas Gadjah Mada.
3. Universitas Gadjah Mada. (2023). *Continuing education needs of UGM's alumni*.

*"Locally Rooted,  
Globally Respected"*

🏠 Direktorat Kajian dan Inovasi Akademik  
Gedung Pusat, Sayap Selatan, Lantai 3, S3-03  
Bulaksumur, Yogyakarta, 55281  
☎ (+62274) 649 2612  
✉ [dkia@ugm.ac.id](mailto:dkia@ugm.ac.id)

**Penanggung Jawab:** Dr.Agr.Sc. Ir. Hatma Suryatmojo, S.Hut., M.Si., IPU, ASEAN Eng.  
**Editor:** Dr. Irwan Endrayanto Aluicius, S.Si., M.Sc. | Dr. Ngadisih, STP., M.Sc. |  
Harry Freitag Luglio Muhammad, S.Gz., Dietisien, M.Sc.  
**Penyedia Data:** Riska Amalia Wibawati | Andri Andreas Priyanto | Ikra Aryantari  
**Desain Grafis:** Satrio Abimanyu Harnintyo, Riska Amalia Wibawati